



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Ahmad Yani Telp. /Fax (0385) 21162 - Ruteng

Ruteng, 21 Juli 2026

Nomor : B-500.2.2.14_185/VII/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Jepitan)
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke-2 Bulan Juli Tahun 2026

Kepada
Yth. Bupati Manggarai
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 sebagai berikut:

A. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

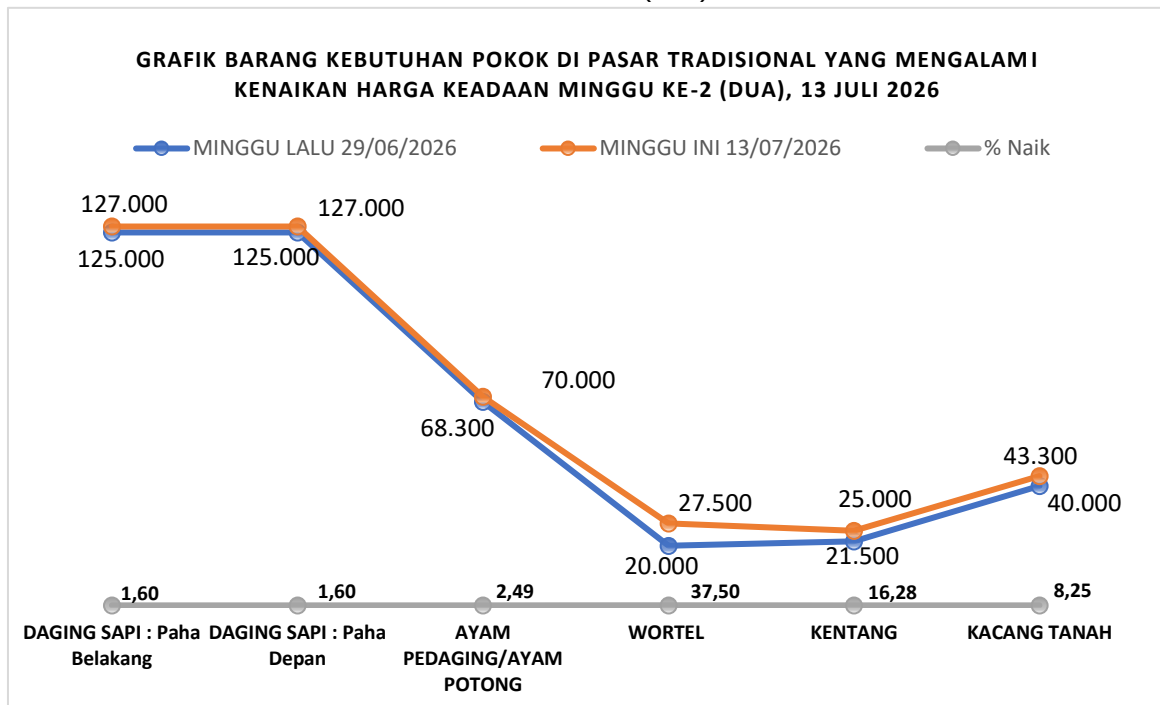
1. Barang (komoditi) kebutuhan pokok di pasar tradisional yang mengalami kenaikan harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.1. dan grafik A.1. sebagai berikut :

*Tabel. A.1.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	DAGING SAPI : Paha Belakang	Kg	125.000	127.000	2.000	1,60	NAIK
2	DAGING SAPI : Paha Depan	Kg	125.000	127.000	2.000	1,60	NAIK
3	AYAM PEDAGING/AYAM POTONG	Ekor	68.300	70.000	1.700	2,49	NAIK
4	WORTEL	Kg	20.000	27.500	7.500	37,50	NAIK
5	KENTANG	Kg	21.500	25.000	3.500	16,28	NAIK
6	KACANG TANAH	Kg	40.000	43.300	3.300	8,25	NAIK

Grafik.A.1.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional keadaan ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Faktor Cuaca — Musim Kemarau/El Nino

Sejak awal Juli 2026, sebagian wilayah NTT bagian selatan termasuk Manggarai memasuki puncak musim kemarau yang didorong fenomena El Nino, dengan indeks Nino 3.4 tercatat +1,24. BMKG memprediksi peluang El Nino kategori moderat mencapai 98% dan kategori kuat 62%, dengan dampak dirasakan hingga pertengahan Oktober 2026. Kondisi cerah tanpa hujan yang berkepanjangan menekan hasil panen sayuran dataran tinggi (wortel, kentang) yang sangat bergantung pada ketersediaan air, sehingga pasokan ke pasar berkurang dan harga naik tajam.

2. Daging Sapi & Ayam

Kenaikan moderat (1,6-2,5%) untuk protein hewani wajar dikaitkan dengan kenaikan harga pakan ternak akibat kemarau yang turut menekan produksi pakan lokal, permintaan musiman, serta penyesuaian biaya operasional peternak selama musim kering. Adanya kenaikan harga dari peternak ke rumah potong yang juga berimbas kepada pedagang di Pasar Inpres Ruteng.

3. Kacang Tanah

Kenaikan 8,25% konsisten dengan pola pascapanen dan efek kekeringan terhadap hasil dan kualitas polong.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Pemantauan harga mingguan untuk wortel, kentang, dan kacang tanah selama Juli-Oktober 2026 perlu dilakukan, mengingat puncak kemarau diprediksi berlanjut hingga pertengahan Oktober.
2. Koordinasi lintas sector dengan Dinas Pertanian terkait kondisi riil lahan produksi wortel/kentang di dataran tinggi Manggarai untuk memastikan apakah penurunan hasil bersifat sementara atau berlanjut.
3. Stabilisasi pasokan dengan memetakan kemungkinan pasokan alternatif dari luar kabupaten/provinsi bila produksi lokal terus tertekan.

2. Barang (komoditi) kebutuhan pokok di pasar tradisional yang mengalami penurunan harga

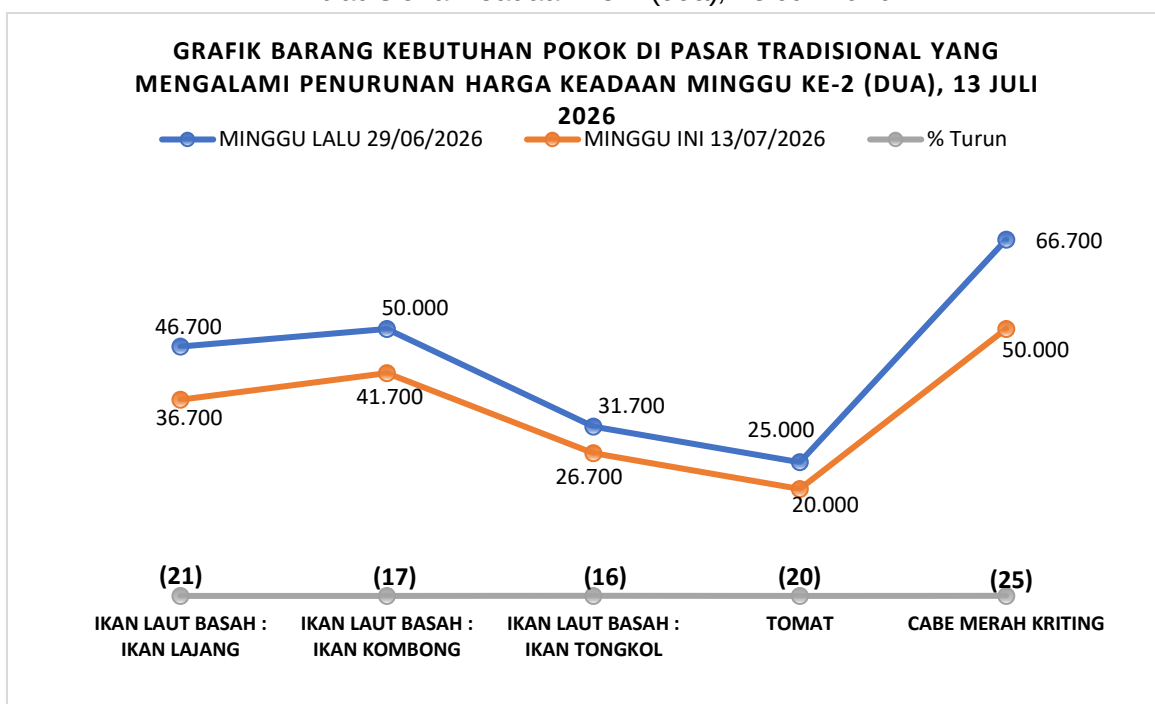
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.2., grafik A.2a. dan grafik A.2b. sebagai berikut :

*Tabel. A.2.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar
tradisional keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	46.700	36.700	(10.000)	(21)	TURUN
2	IKAN LAUT BASAH : IKAN KOMBONG	Kg	50.000	41.700	(8.300)	(17)	TURUN
3	IKAN LAUT BASAH : IKAN TONGKOL	Kg	31.700	26.700	(5.000)	(16)	TURUN
4	TOMAT	Kg	25.000	20.000	(5.000)	(20)	TURUN
5	CABE MERAH KRITING	Kg	66.700	50.000	(16.700)	(25)	TURUN
6	CABE MERAH BESAR	Kg	76.700	56.700	(20.000)	(26)	TURUN
7	CABE RAWIT MERAH	Kg	56.700	53.300	(3.400)	(6)	TURUN
8	BAWANG MERAH	Kg	35.000	28.300	(6.700)	(19)	TURUN
9	BAWANG BOMBAY	Kg	46.700	43.300	(3.400)	(7)	TURUN
10	KACANG HIJAU	Kg	35.000	28.300	(6.700)	(19)	TURUN

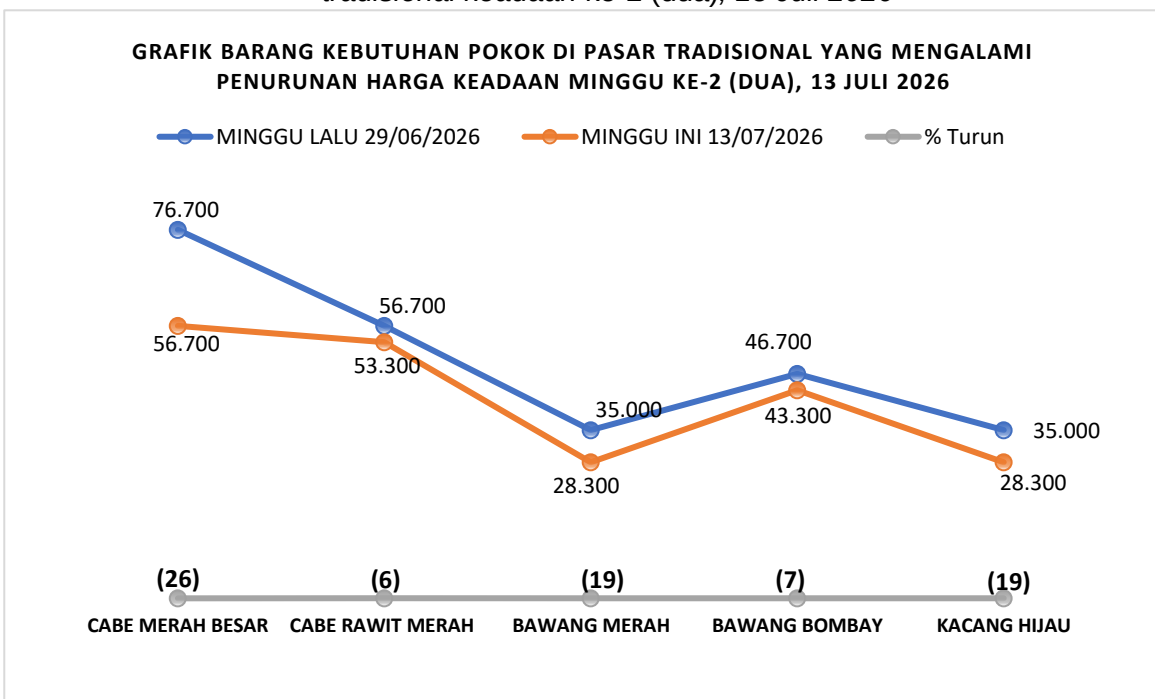
Grafik.A.2a.

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional keadaan ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Grafik.A.2b.

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional keadaan ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Ikan Laut Segar

Kondisi cuaca NTT awal-pertengahan Juli 2026 didominasi cuaca cerah dengan gelombang laut yang diperkirakan tenang, kondisi yang dinilai menguntungkan bagi nelayan yang melaut. Hari melaut yang lebih banyak dan hasil tangkapan yang stabil meningkatkan pasokan ikan di pasar sehingga menekan harga turun.

2. Cabai, Bawang Merah, dan Tomat

Data harga pangan nasional akhir Juni-awal Juli 2026 menunjukkan tren yang sama secara nasional: kelompok cabai mengalami koreksi harga paling besar, dengan cabai rawit merah turun lebih dari 8% dan bawang merah turun signifikan. Penyebab utamanya adalah panen raya di sentra produksi, yang membuat harga di tingkat petani bahkan sempat berada di bawah Harga Acuan Pembelian pemerintah. Pola ini konsisten dengan penurunan harga di Ruteng karena arus pasokan dari daerah produsen menjadi lebih lancar dan murah.

3. Kacang Hijau

Sejalan dengan pola pascapanen musim kemarau; kacang hijau relatif tahan kekeringan dan biasa dipanen optimal di awal-pertengahan musim kemarau, sehingga pasokan melimpah.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Koordinasi lintas sector dengan Dinas Pertanian untuk memastikan sampai kapan panen raya cabai/bawang berlangsung di sentra pemasok Ruteng.
2. Sinkronisasi data nasional dengan membandingkan tren Ruteng dengan data PIHPS Bank Indonesia secara berkala untuk validasi tren lokal vs nasional.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

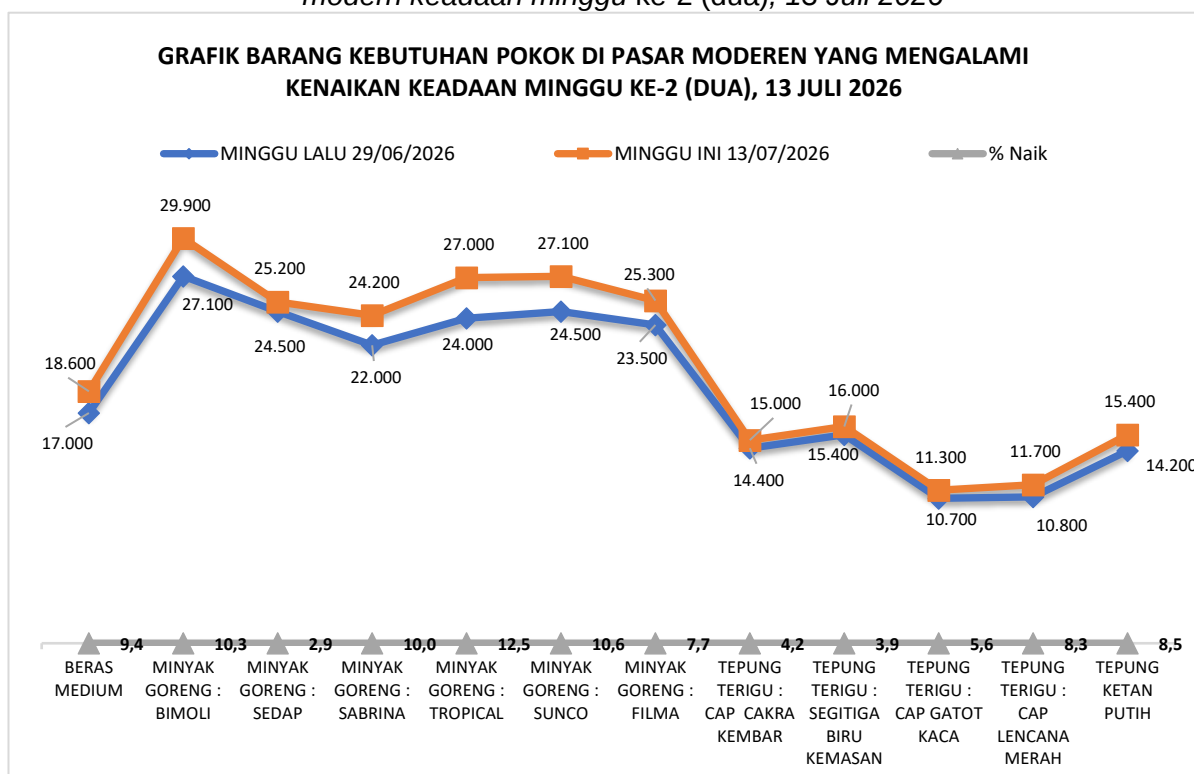
1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang mengalami kenaikan harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.1. dan grafik B.1a. dan grafik B.1b. sebagai berikut :

*Tabel. B.1.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7,0	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	BERAS MEDIUM	Kg	17.000	18.600	1.600	9,4	NAIK
2	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	27.100	29.900	2.800	10,3	NAIK
3	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	24.500	25.200	700	2,9	NAIK
4	MINYAK GORENG : SABRINA	Liter	22.000	24.200	2.200	10,0	NAIK
5	MINYAK GORENG : TROPICAL	Liter	24.000	27.000	3.000	12,5	NAIK
6	MINYAK GORENG : SUNCO	Liter	24.500	27.100	2.600	10,6	NAIK
7	MINYAK GORENG : FILMA	Liter	23.500	25.300	1.800	7,7	NAIK
8	TEPUNG TERIGU : CAP CAKRA KEMBAR	Kg	14.400	15.000	600	4,2	NAIK
9	TEPUNG TERIGU : SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	15.400	16.000	600	3,9	NAIK
10	TEPUNG TERIGU : CAP GATOT KACA	Kg	10.700	11.300	600	5,6	NAIK
11	TEPUNG TERIGU : CAP LENCANA MERAH	Kg	10.800	11.700	900	8,3	NAIK
12	TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	14.200	15.400	1.200	8,5	NAIK
13	MENTEGA : BLUE BAND	Kg	44.600	44.800	200	0,4	NAIK
14	MENTEGA : AMANDA	Kg	25.200	25.600	400	1,6	NAIK
15	TELUR AYAM RAS	Kg	32.900	34.300	1.400	4,3	NAIK
16	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 400 g	Kotak	56.000	57.000	1.000	1,8	NAIK
17	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 200 g	Kotak	28.400	29.300	900	3,2	NAIK
18	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 800 g	Kotak	98.700	99.600	900	0,9	NAIK
19	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 600 g	Kotak	111.500	112.400	900	0,8	NAIK
20	SUSU BUBUK : PRENAGEN 200 g	Kotak	44.200	46.700	2.500	5,7	NAIK
21	SUSU BUBUK : PRENAGEN 400g	Kotak	86.700	87.400	700	0,8	NAIK
22	SUSU BUBUK : PRENAGEN 600 g	Kotak	120.700	123.700	3.000	2,5	NAIK
23	SUSU BUBUK : ANLENE GOLD 3x 600 g	Kotak	114.000	127.500	13.500	11,8	NAIK
24	SUSU BUBUK : DIABTASOL 600 g	Kotak	167.250	167.400	150	0,1	NAIK

Grafik. B.1a.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Grafik. B.1b.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Pelemahan Nilai Tukar Rupiah

Sepanjang Juni-Juli 2026, rupiah mengalami tren pelemahan berkelanjutan terhadap dolar AS, dari sekitar Rp17.850 pada akhir Juni menjadi lebih dari Rp18.100 pada pertengahan Juli 2026, dengan pelemahan tahunan mencapai 6,86%. Pelemahan rupiah membuat biaya impor naik dan menekan daya beli konsumen domestik, menambah beban inflasi. Ini sangat relevan untuk susu bubuk (bahan baku susu impor), tepung terigu (100% berbahan baku gandum impor), dan minyak goreng (kemasan & sebagian biaya produksi terpengaruh kurs dolar).

2. Biaya Distribusi ke Wilayah Kepulauan

Manggarai/Ruteng berada di Pulau Flores yang bergantung pada distribusi laut dari Jawa/Surabaya/Bali. Barang retail bermerek melalui rantai distribusi berjenjang, sehingga kenaikan biaya kapal atau penyesuaian distributor regional NTT tercermin lebih besar di harga eceran Ruteng dibanding kota-kota di Jawa.

3. Beras Medium

Kenaikan ini di luar tren nasional yang relatif stabil, sehingga kemungkinan besar bersifat lokal/spesifik daerah seperti terkait keterlambatan pasokan kapal atau penyesuaian stok oleh distributor tunggal di wilayah tersebut. Perlu diverifikasi langsung ke distributor beras lokal.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Pantau kurs sebagai indikator dini, gunakan pergerakan kurs USD/IDR untuk memproyeksikan tren harga barang impor/bermerek 2-4 minggu ke depan.
2. Verifikasi beras medium dengan melakukan investigasi khusus ke distributor/agen beras Ruteng untuk memastikan penyebab kenaikan.
3. Jika beras medium terus naik, pertimbangkan intervensi pasokan melalui Bulog untuk stabilisasi.

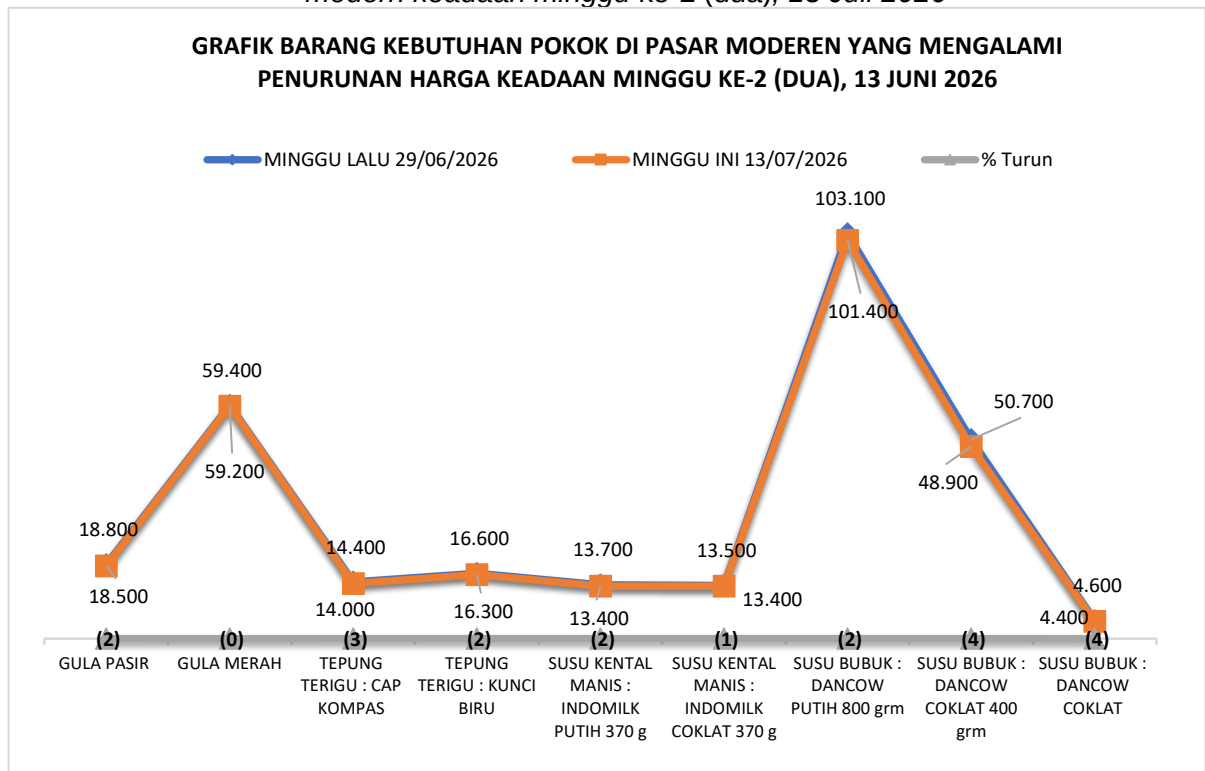
2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang mengalami penurunan harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.2. dan grafik B.2. sebagai berikut :

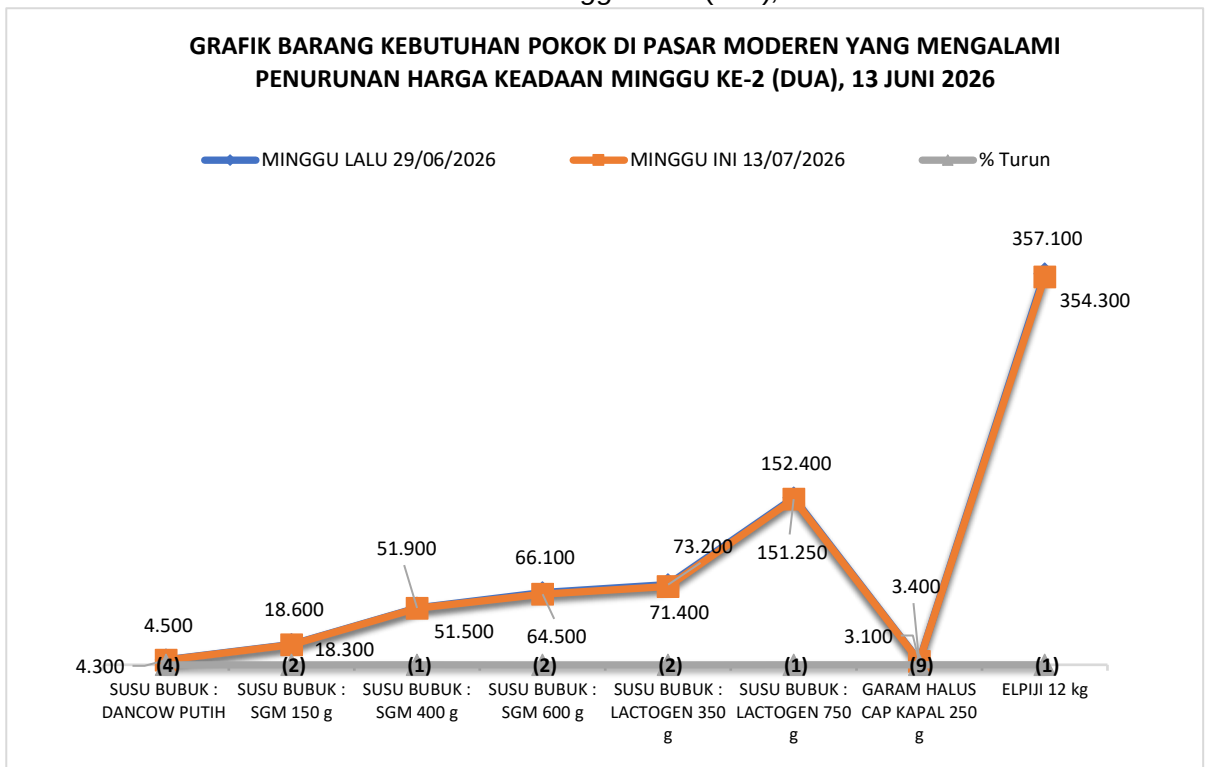
Tabel. B.2.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	GULA PASIR	Kg	18.800	18.500	(300)	(2)	TURUN
2	GULA MERAH	Batang/Kg	59.400	59.200	(200)	(0)	TURUN
3	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	14.400	14.000	(400)	(3)	TURUN
4	TEPUNG TERIGU : KUNCI BIRU	Kg	16.600	16.300	(300)	(2)	TURUN
5	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK PUTIH 370 g	Kaleng	13.700	13.400	(300)	(2)	TURUN
6	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK COKLAT 370 g	Kaleng	13.500	13.400	(100)	(1)	TURUN
7	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 800 grm	Kotak	103.100	101.400	(1.700)	(2)	TURUN
8	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 400 grm	Kotak	50.700	48.900	(1.800)	(4)	TURUN
9	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT	Sachet	4.600	4.400	(200)	(4)	TURUN
10	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH	Sachet	4.500	4.300	(200)	(4)	TURUN
11	SUSU BUBUK : SGM 150 g	Kotak	18.600	18.300	(300)	(2)	TURUN
12	SUSU BUBUK : SGM 400 g	Kotak	51.900	51.500	(400)	(1)	TURUN
13	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	66.100	64.500	(1.600)	(2)	TURUN
14	SUSU BUBUK : LACTOGEN 350 g	Kotak	73.200	71.400	(1.800)	(2)	TURUN
15	SUSU BUBUK : LACTOGEN 750 g	Kotak	152.400	151.250	(1.150)	(1)	TURUN
16	GARAM HALUS CAP KAPAL 250 g	Bungkus	3.400	3.100	(300)	(9)	TURUN
17	ELPIJI 12 kg	Tabung	357.100	354.300	(2.800)	(1)	TURUN

Grafik. B.2a.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Grafik. B.2a.
Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Gula Pasir, Gula Merah, dan Susu

Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) melaporkan harga pangan dunia sedikit turun pada Juni 2026, dipicu oleh penurunan harga gula dan produk susu secara global. Penurunan harga dunia membutuhkan waktu 3-6 minggu untuk merambat ke harga eceran daerah terpencil seperti Ruteng melalui rantai distribusi nasional. Menariknya, penurunan susu ini berlawanan arah dengan tren rupiah yang melemah pada periode sama, yang mana menunjukkan penurunan harga bahan baku dunia cukup besar untuk mengalahkan efek pelemahan kurs.

2. Tepung Terigu

Kemungkinan mencerminkan persaingan harga antar-merek di tingkat distributor/toko retail, mengingat tren harga gandum dunia sendiri relatif tertekan naik pada paruh pertama 2026.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Waspada potensi rebound dengan memproyeksikan kemungkinan harga kembali naik 4-8 minggu ke depan bila FAO melaporkan pembalikan tren harga dunia.
2. Survei ke toko retail untuk melihat apakah penurunan disebabkan diskon/promosi merek tertentu yang bersifat sementara.

C. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern:

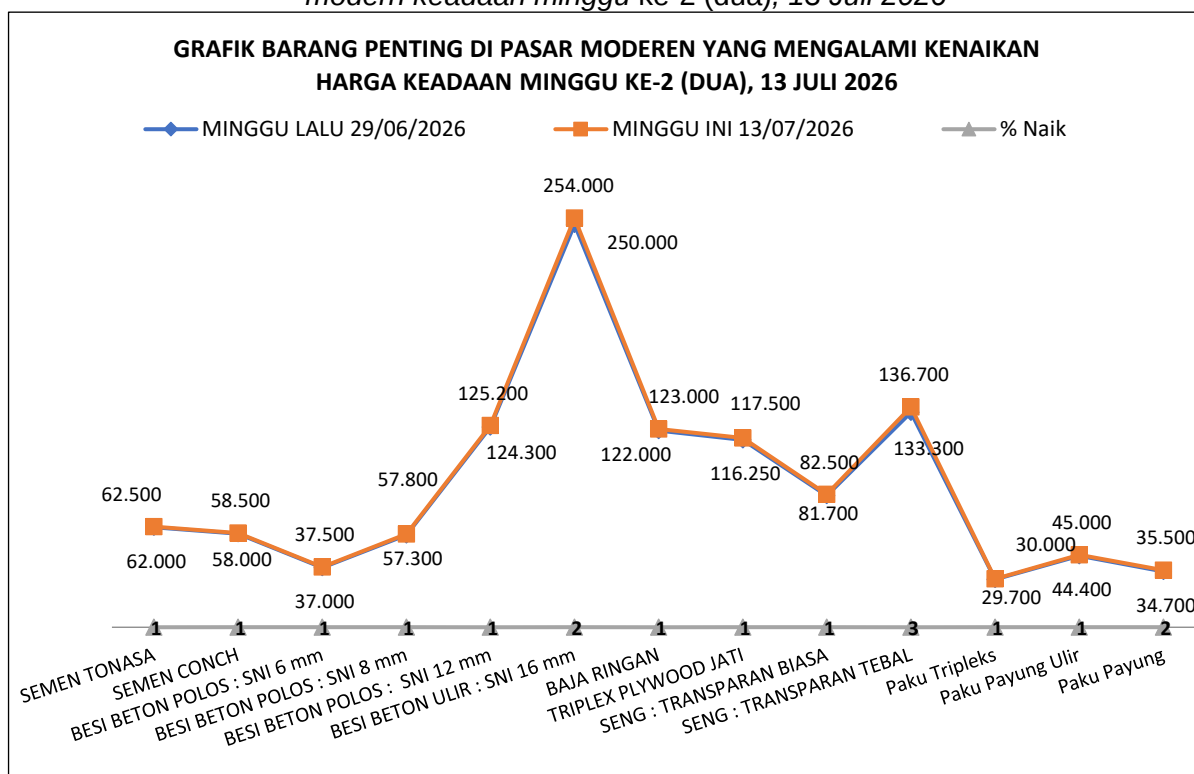
1. Barang (Komoditi) Penting di Pasar Modern yang mengalami kenaikan harga.

Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga keadaan ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.1. dan grafik C.1. sebagai berikut :

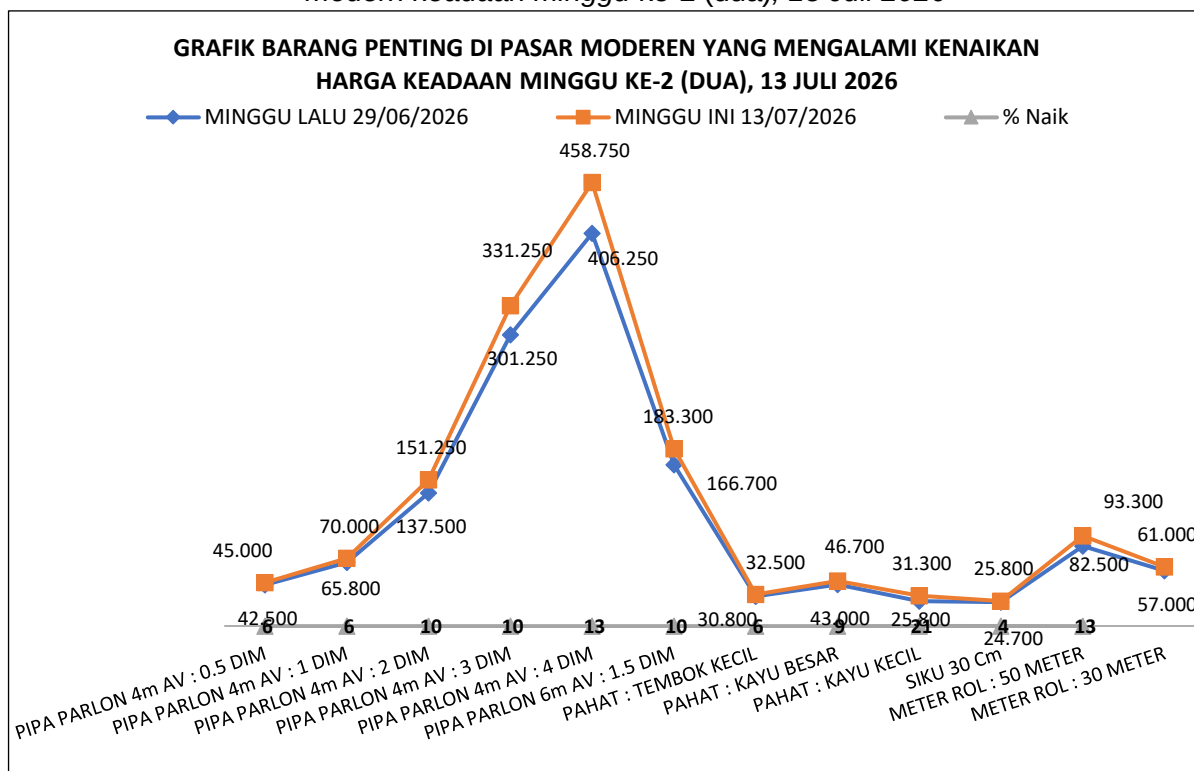
*Tabel. C.1.
Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					KETERANGAN
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II.	BARANG PENTING :						
1	SEMEN TONASA	Sak	62.000	62.500	500	1	NAIK
2	SEMEN CONCH	Sak	58.000	58.500	500	1	NAIK
3	BESI BETON POLOS : SNI 6 mm	Batang	37.000	37.500	500	1	NAIK
4	BESI BETON POLOS : SNI 8 mm	Batang	57.300	57.800	500	1	NAIK
5	BESI BETON POLOS : SNI 12 mm	Batang	124.300	125.200	900	1	NAIK
6	BESI BETON ULIR : SNI 16 mm	Batang	250.000	254.000	4.000	2	NAIK
7	BAJA RINGAN	Batang	122.000	123.000	1.000	1	NAIK
8	TRIPLEX PLYWOOD JATI	Lembar	116.250	117.500	1.250	1	NAIK
9	SENG : TRANSPARAN BIASA	Lembar	81.700	82.500	800	1	NAIK
10	SENG : TRANSPARAN TEBAL	Lembar	133.300	136.700	3.400	3	NAIK
11	Paku Tripleks	Kg	29.700	30.000	300	1	NAIK
12	Paku Payung Ulir	Kg	44.400	45.000	600	1	NAIK
13	Paku Payung	Kg	34.700	35.500	800	2	NAIK
14	PIPA PARLON 4m AV : 0.5 DIM	Batang	42.500	45.000	2.500	6	NAIK
15	PIPA PARLON 4m AV : 1 DIM	Batang	65.800	70.000	4.200	6	NAIK
16	PIPA PARLON 4m AV : 2 DIM	Batang	137.500	151.250	13.750	10	NAIK
17	PIPA PARLON 4m AV : 3 DIM	Batang	301.250	331.250	30.000	10	NAIK
18	PIPA PARLON 4m AV : 4 DIM	Batang	406.250	458.750	52.500	13	NAIK
19	PIPA PARLON 6m AV : 1.5 DIM	Batang	166.700	183.300	16.600	10	NAIK
20	PAHAT : TEMBOK KECIL	Buah	30.800	32.500	1.700	6	NAIK
21	PAHAT : KAYU BESAR	Buah	43.000	46.700	3.700	9	NAIK
22	PAHAT : KAYU KECIL	Buah	25.800	31.300	5.500	21	NAIK
23	SIKU 30 Cm	Buah	24.700	25.800	1.100	4	NAIK
24	METER ROL : 50 METER	Buah	82.500	93.300	10.800	13	NAIK
25	METER ROL : 30 METER	Buah	57.000	61.000	4.000	7	NAIK

Grafik. C.1a.
Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Grafik. C.1b.
Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Besi Beton & Baja Ringan

Produksi besi beton sangat bergantung pada bahan baku bijih besi dan scrap metal yang harganya ditentukan pasar internasional. Sebagian bahan baku industri baja Indonesia masih bergantung pada impor sehingga pelemahan rupiah (naik dari ~Rp17.850 ke atas Rp18.100 sepanjang Juni-Juli 2026) langsung meningkatkan biaya produksi. Selain itu, biaya logistik laut internasional meningkat akibat ketidakpastian geopolitik (termasuk ketegangan Timur Tengah), dan tren dekarbonisasi industri baja global menambah 'green premium' pada produk baja yang dibebankan ke harga jual, termasuk di pasar domestik Indonesia.

2. Pipa Paralon PVC

PVC adalah produk petrokimia yang sebagian resin bakunya diimpor dan diperdagangkan dalam dolar AS. Meski harga minyak dunia sempat melandai pada Juni, pelemahan rupiah yang berkelanjutan membuat biaya impor resin PVC tetap tertekan naik dalam rupiah.

3. Semen, Triplek, Seng, Paku, Kabel

Kenaikan moderat pada item ini konsisten dengan tekanan biaya energi/logistik umum yang juga memengaruhi biaya distribusi ke wilayah kepulauan seperti Manggarai.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Pantau kurs sebagai leading indicator Gunakan pergerakan kurs USD/IDR untuk memproyeksikan harga besi, PVC, dan baja ringan 1-2 bulan ke depan.
2. Verifikasi ke distributor material Cek ke agen/distributor besi dan PVC di Ruteng apakah kenaikan mengikuti penyesuaian pabrik atau ada markup tambahan lokal.

2. Barang (Komoditi) Penting di Pasar Modern yang mengalami penurunan harga

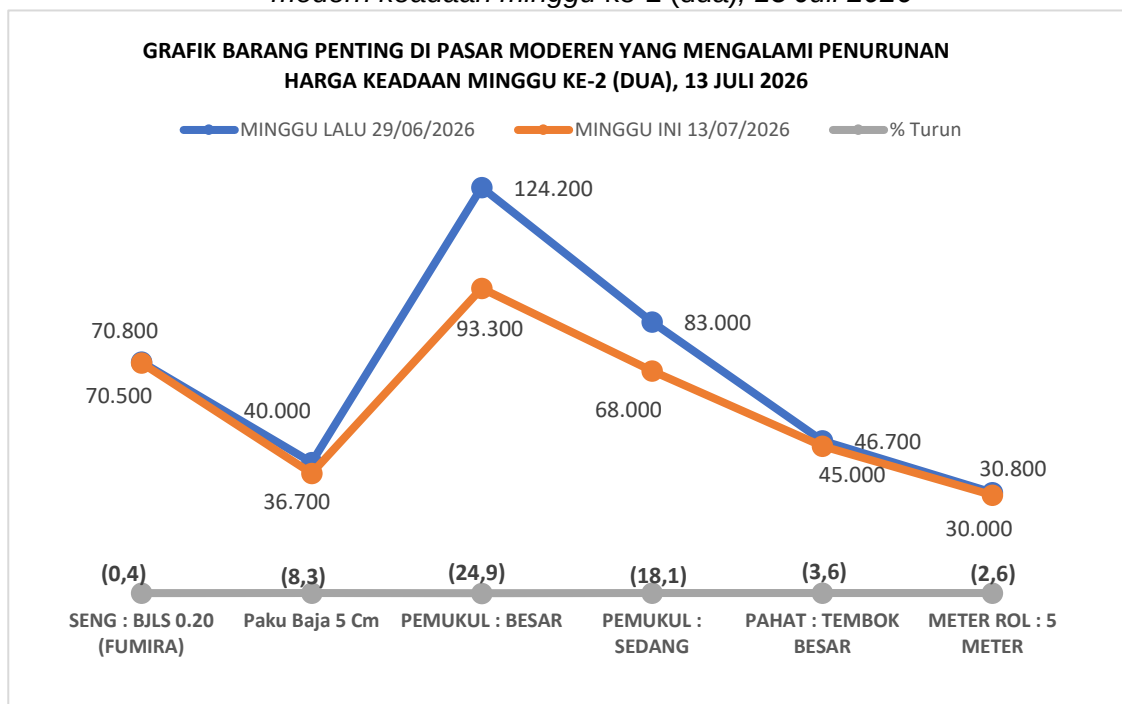
Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga keadaan ke-2 (dua) bulan Juli 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2a. serta grafik C.2b. sebagai berikut :

*Tabel. C.2.
Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga di pasar
modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG PENTING :						
1	SENG : BJLS 0.20 (FUMIRA)	Lembar	70.800	70.500	(300)	(0,4)	TURUN

2	Paku Baja 5 Cm	Dos	40.000	36.700	(3.300)	(8,3)	TURUN
3	PEMUKUL : BESAR	Buah	124.200	93.300	(30.900)	(24,9)	TURUN
4	PEMUKUL : SEDANG	Buah	83.000	68.000	(15.000)	(18,1)	TURUN
5	PAHAT : TEMBOK BESAR	Buah	46.700	45.000	(1.700)	(3,6)	TURUN
6	METER ROL : 5 METER	Buah	30.800	30.000	(800)	(2,6)	TURUN

Grafik. C.2.
Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Seng & Paku Baja

Penurunan tipis ini agak mengejutkan mengingat besi beton dan baja ringan justru naik 7-10% pada periode yang sama. Kemungkinan item ini menggunakan stok lama yang dibeli sebelum kenaikan harga baja terbaru, atau persaingan harga antar-toko untuk item fast-moving seperti paku, di mana toko memilih menahan margin demi mempertahankan volume penjualan.

2. Pemukul (Palu) dan Pahat

Pemukul dan pahat adalah alat/perkakas (finished tools), bukan bahan baku konstruksi langsung, sehingga harganya lebih dipengaruhi kompetisi ritel dan siklus stok, bukan harga komoditas logam dunia. Penurunan setajam ini kemungkinan mengindikasikan koreksi harga dari level yang sempat tidak wajar tinggi minggu sebelumnya, atau toko menjalankan promosi/diskon untuk kategori perkakas guna mendorong penjualan, sementara harga bahan baku struktural (besi, semen, PVC) tetap dinaikkan karena permintaannya inelastis.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Verifikasi silang data dengan melakukan pengecekan langsung ke toko bangunan untuk memastikan penurunan tajam pemukul/pahat bukan akibat perbedaan merek/spesifikasi antar-periode.
2. Pantau siklus stok perkakas, apabila penurunan disebabkan destocking/promosi, proyeksikan kemungkinan harga kembali naik 2-4 minggu ke depan.
3. Tidak perlu intervensi harga karena penurunan ini menguntungkan konsumen tanpa tanda kelangkaan, cukup dicatat sebagai tren positif musiman/kompetitif.

D. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

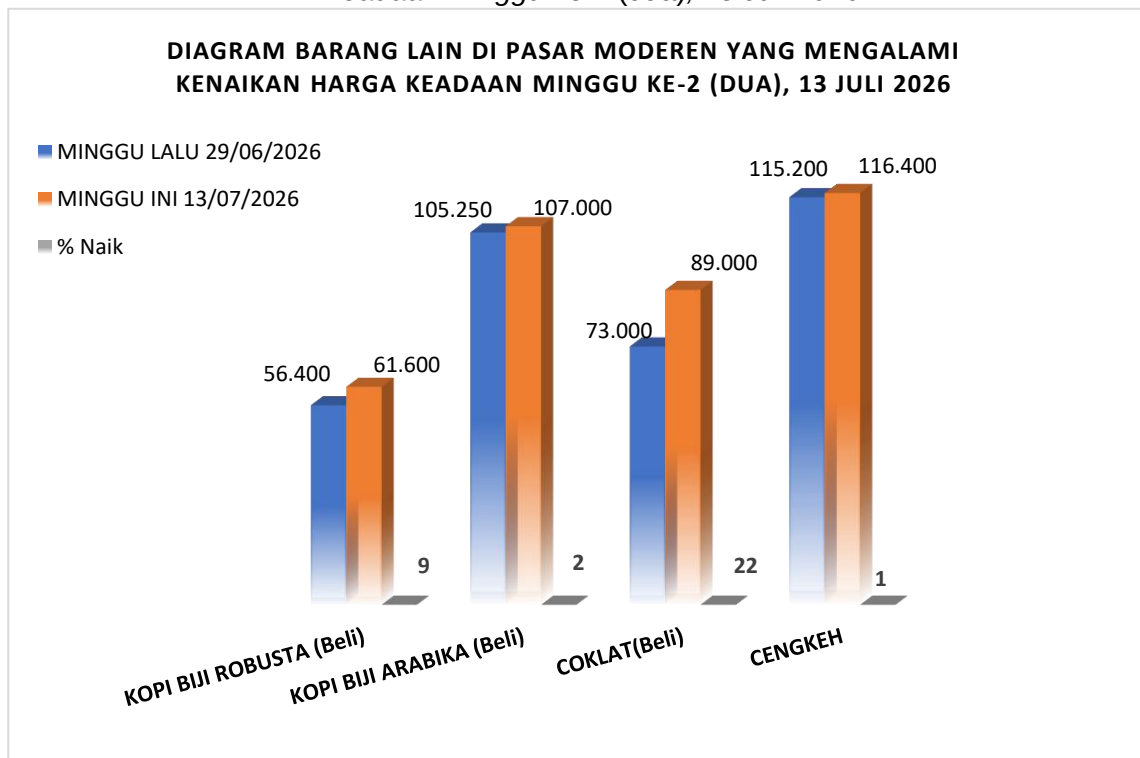
1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.1. dan grafik D.1. sebagai berikut :

*Tabel. D.1.
Barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar modern
keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026*

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA						
1	KOPI BIJI ROBUSTA (Beli)	Kg	56.400	61.600	5.200	9	NAIK
2	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	105.250	107.000	1.750	2	NAIK
3	COKLAT(Beli)	Kg	73.000	89.000	16.000	22	NAIK
4	CENGKEH	Kg	115.200	116.400	1.200	1	NAIK

Diagram. D.1.
Barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar modern
keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

1. Coklat/Kakao

Kementerian Perdagangan menetapkan Harga Referensi biji kakao Juli 2026 naik 3,59% dibanding Juni. Data pasar harian bahkan menunjukkan harga kakao global sempat melonjak 22,47% secara bulanan pada awal Juli 2026, dengan tren penguatan berlanjut hingga pertengahan Juli didorong permintaan industri yang belum terkejar kapasitas pasokan produsen utama. Angka 22% kenaikan lokal di Ruteng hampir identik dengan lonjakan kakao dunia.

2. Kopi Biji Robusta & Arabika

Harga kopi dunia bertahan pada level tinggi sepanjang Juli 2026. Penguatan harga kopi dunia ini memberikan dukungan terhadap harga di tingkat petani Indonesia sepanjang Juli 2026. Robusta naik lebih tajam dari arabika karena lebih sensitif terhadap dinamika pasokan jangka pendek.

3. Cengkeh

Kemungkinan lebih dipengaruhi faktor musiman lokal (siklus panen cengkeh yang dua tahunan) ketimbang gejolak pasar global.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Waspada volatilitas tinggi kakao. Harga kakao dunia dikenal sangat volatil; proyeksikan skenario koreksi turun sewaktu-waktu dan edukasi petani agar tidak berasumsi harga tinggi permanen.

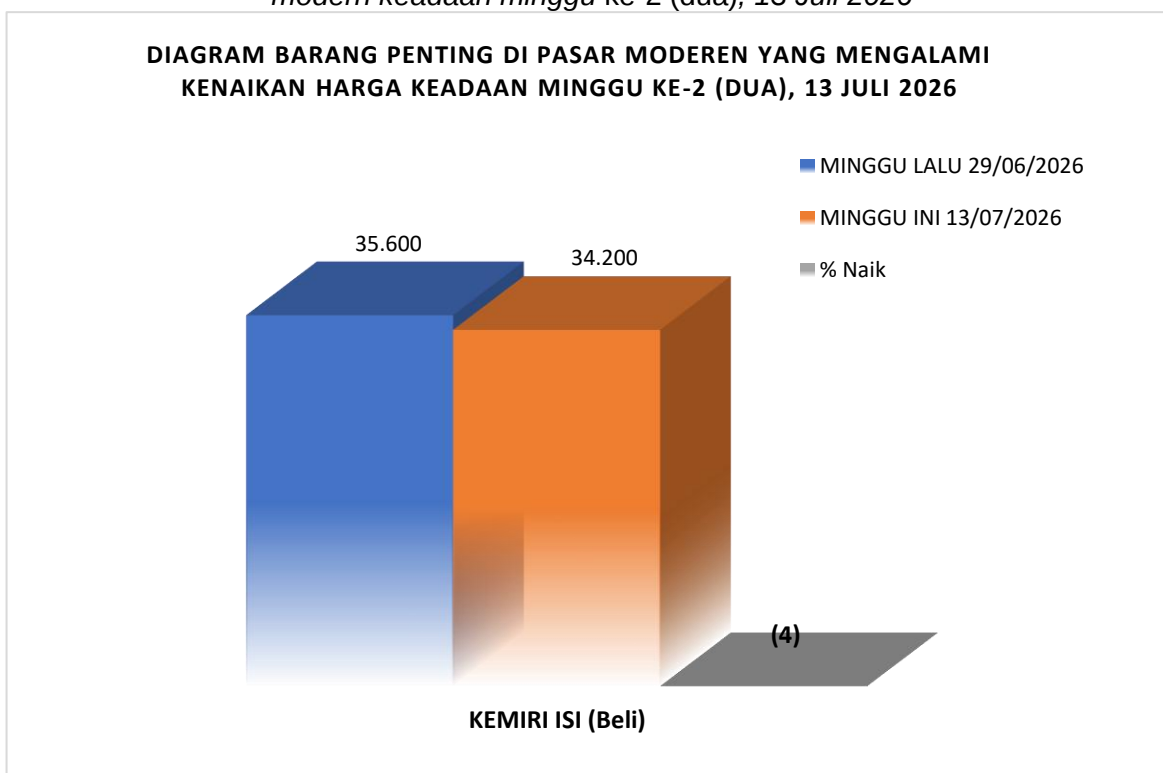
2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-2 (dua) bulan Juli 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.2. dan diagram D.2. sebagai berikut :

Tabel. D.2.
Barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			29/06/2026	13/07/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA :						
1	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	35.600	34.200	(1.400)	(4)	TURUN

Diagram. D.2.
Barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar modern keadaan minggu ke-2 (dua), 13 Juli 2026



Analisis Faktor Penyebab

Berbeda dari kakao dan kopi yang sangat ditentukan bursa komoditas global, kemiri lebih banyak diperdagangkan di pasar domestik/lokal dengan harga yang sensitif terhadap kualitas dan volume pasokan musiman. Produksi kemiri sangat bergantung pada siklus musim: musim kemarau biasanya menghasilkan kualitas panen lebih baik karena biji kemiri

dapat dikeringkan secara maksimal, sementara musim hujan membuat proses pengeringan lebih sulit dan kualitas biji menurun akibat kelembaban tinggi. Kondisi NTT/Manggarai yang sedang berada di puncak musim kemarau dengan cuaca cerah berkepanjangan kemungkinan mempercepat proses pengeringan pascapanen, menghasilkan kualitas biji yang lebih baik, dan meningkatkan volume pasokan siap jual ke pengumpul dan menekan harga turun sedikit.

Rekomendasi Forecasting & Tindak Lanjut

1. Pemantauan rutin perlu dilakukan guna mengetahui perubahan harga yang terjadi.
2. Waspadaai pembalikan tren karena puncak kemarau NTT diproyeksikan berlanjut hingga sekitar Oktober 2026, pantau kemungkinan harga kembali naik saat musim hujan tiba.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, pergerakan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Manggarai pada periode minggu kedua Juli 2026 dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori penyebab utama:

- a. Faktor iklim/musiman lokal-nasional: mendominasi pergerakan harga komoditas segar (sayuran dataran tinggi, ikan laut, cabai, bawang, kemiri), sejalan dengan kondisi puncak musim kemarau/El Nino yang melanda NTT dan diproyeksikan berlanjut hingga Oktober 2026.
- b. Faktor makroekonomi (nilai tukar rupiah & biaya logistik): mendominasi pergerakan harga barang bermerek/olahan di pasar modern dan bahan bangunan struktural, sejalan dengan tren pelemahan rupiah yang berkelanjutan sepanjang Juni-Juli 2026.
- c. Faktor bursa komoditas global: sepenuhnya menentukan pergerakan harga kopi dan kakao, yang bergerak nyaris identik dengan tren harga referensi internasional.

2. Saran

Adapun saran atau rekomendasi strategis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun sistem pemantauan harga terpadu yang mengaitkan data lokal dengan indikator eksternal (BMKG, kurs rupiah, PIHPS Bank Indonesia, Harga Referensi Kemendag) secara rutin bulanan.
- b. Membedakan strategi intervensi menurut penyebab: intervensi pasokan/operasi pasar untuk kasus iklim, koordinasi makroekonomi dan audit distribusi untuk kasus kurs, serta edukasi petani/nilai tambah untuk kasus bursa komoditas global.
- c. Menyiapkan proyeksi skenario (best-case/worst-case) untuk periode Agustus-Oktober 2026 mengingat puncak musim kemarau dan El Nino diproyeksikan masih berlangsung, serta tren rupiah yang masih berpotensi fluktuatif.

- d. Melakukan verifikasi lapangan untuk temuan yang di luar tren umum/nasional (misalnya kenaikan tajam beras medium di pasar modern dan anomali seng/paku di toko bangunan) guna memastikan akurasi data dan mengidentifikasi kemungkinan faktor lokal spesifik.

Demikian laporan informasi harga ini disusun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



Frumencius L. T. K, SE

Pembina Utama Muda
NIP.196710272000031004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng ;
2. Kepala Dinas Kominfo Kab. Manggarai di Ruteng ;
3. Kepala Kantor Bulog Cabang Ruteng di Ruteng.